

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul : **KONTESTASI PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK (Studi Komparatif Antara Penafsiran Amina Wadud dan Kariman Hamzah)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini asli sepenuhnya merupakan hasil karya tulis ilmiah saya sendiri.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 18 September 2023



Silvi Apriani

NIM: 191320095

ABSTRAK

Nama : **Silvi Apriani**, NIM : **191320095**, Judul Skripsi : **KONTESTASI PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK (STUDI KOMPARATIF ANTARA PENAFSIRAN AMINA WADUD DAN KARIMAN HAMZAH)**. Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 2023M/1444H.

Sebelum Islam, perempuan memiliki kedudukan di masyarakat Arab kurang dihormati dan dianggap rendah, lalu Islam datang dengan membawa misi kesetaraan, keadilan serta menghargai harkat dan martabat perempuan. Islam memberikan legalitas keterlibatan perempuan bersama laki-laki dalam berbagai bidang dan tugas-tugasnya, selain kegiatan yang menyalahi kodrat perempuan. Namun, banyak kendala yang dijumpai oleh perempuan dalam memperoleh hak dan martabat yang setara dengan laki-laki. Di antara kendala yang dihadapi perempuan adalah keterbatasan akses mereka terhadap ruang publik. Hal ini memiliki urgensi yang tinggi terhadap diskursus perempuan dalam Islam, interpretasi yang berbeda tentang peran perempuan dalam ruang publik mengakibatkan konflik yang tak berujung. Amina Wadud dan Kariman Hamzah datang dengan interpretasi yang berbeda mengenai kontestasi perempuan di ruang publik maupun domestik. Kedua tokoh ini memiliki pendekatan yang berbeda dalam menafsirkan al-Qur'an terkait posisi perempuan di tengah masyarakat dan agama Islam. Perbedaan sudut pandang dalam memaknai al-Qur'an mempengaruhi pandangan dan aksi keduanya terkait kontestasi perempuan di ruang publik, meskipun memiliki perbedaan, keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu memperjuangkan hak-hak perempuan dalam masyarakat dan agama Islam.

Berangkat dari realita sosial tersebut, maka dapat kita rumuskan: 1. Bagaimana pandangan Amina Wadud dan Kariman Hamzah mengenai kontestasi perempuan di ruang publik? 2. Apa saja perbedaan dan persamaan pandangan Amina Wadud dan Kariman Hamzah tentang kontestasi perempuan dalam ruang publik? Penelitian ini bertujuan : 1. Untuk mengetahui pandangan Amina Wadud dan Kariman Hamzah mengenai kontestasi perempuan di ruang publik. 2. Guna mengetahui perbedaan dan persamaan pandangan kedua tokoh tersebut.

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kepustakaan (*Library Research*). Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi serta mengambil referensi dari berbagai literatur karya ilmiah yang relevan dan aktual. Setelah data tersedia langkah selanjutnya adalah menjelaskan data tersebut menggunakan metode komparatif, yakni dengan membandingkan antara dua tokoh, terhadap satu objek materil, lalu kemudian dilakukan analisis untuk membandingkan konsep dan gagasan kedua tokoh tersebut.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa kedua tokoh tersebut sepakat bahwa perempuan seharusnya tidak dihalangi dari berperan di hadapan publik, selama itu sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam yang benar. Namun, Amina Wadud mengungkapkan pandangannya dengan gagasan yang cukup ekstrim, sementara Kariman Hamzah cenderung mengikuti penafsiran yang umumnya dianut oleh banyak penafsir. Walaupun begitu, perilaku Hamzah melampaui dari gagasan yang tertuang dalam karya-karyanya, sehingga perilaku Hamzah membuatnya lebih cocok untuk merespon tantangan-tantangan yang dihadapi oleh perempuan dalam ruang publik.

Kata Kunci : Kontestasi, Perempuan, Ruang Publik

ABSTRACT

Name: **Silvi Apriani**, NIM: **191320095**, Thesis title: **WOMEN'S CONTESTATION IN PUBLIC SPACE (COMPARATIVE STUDY BETWEEN THE INTERPRETATIONS OF AMINA WADUD AND KARIMAN HAMZAH)**, Department : Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 2023M/1445H.

Before Islam, women had a position in Arab society that was less respected and considered low, then Islam came with a mission of equality, justice and respect for the dignity of women. Islam gives legality to women's involvement with men in various fields and tasks, apart from activities that violate women's nature. However, many obstacles are encountered by women in obtaining equal rights and dignity with men. Among the obstacles faced by women is their limited access to public space. This has a high urgency for women's discourse in Islam, as different interpretations of women's roles in the public sphere result in endless conflicts. Amina Wadud and Kariman Hamzah came up with different interpretations of women's contestation in the public and domestic spheres. These two figures have different approaches in interpreting the Qur'an regarding the position of women in society and Islam. Differences in viewpoints in interpreting the Qur'an affect their views and actions regarding women's contestation in the public sphere, despite their differences, both have the same goal of fighting for women's rights in society and Islam.

Departing from this social reality, we can formulate: 1. How do Amina Wadud and Kariman Hamzah view the contestation of women in the public sphere? 2. What are the differences and similarities between Amina Wadud and Kariman Hamzah's views on women's contestation in the public sphere? This research aims to: 1. To find out Amina Wadud and Kariman Hamzah's views on women's contestation in the public sphere. 2. To find out the differences and similarities between the views of the two figures.

This research is a type of qualitative research using the library method (Library Research). Data is collected using the documentation method and taking references from various relevant and actual scientific literature. After the data is available, the next step is to explain the data using the comparative method, namely by comparing two figures, against one material object, then analyzing to compare the concepts and ideas of the two figures.

The results of this study explain that both figures agree that women should not be prevented from playing a role in public, as long as it is in accordance with the correct principles of Islamic law. However, Amina Wadud expresses her views with quite extreme ideas, while Kariman Hamzah tends to follow the interpretations generally adopted by many interpreters. However, Hamzah's behavior goes beyond the ideas expressed in his works, making him more suitable to respond to the challenges faced by women in the public sphere.

Keywords: Contestation, Women, Public Space

مستخلص البحث

الاسم: سيلفي أفرياني، الرقم المستحيل : ١٩١٣٢٠٠٩٥، عنوان الرسالة: مسابقة المرأة في الأماكن العامة (دراسة مقارنة بين تفاسير أمينة ودود وكريمان حمزة)، القسم: علوم القرآن والتفسير، كلية أصول الدين والأدب جامعة السلطان مولانا حسن الدين بانتن. ٢٣/٢٠٢٣م/١٤٤٥هـ.

قبل الإسلام ، كان للمرأة مكانة في المجتمع العربي أقل احترامًا واعتبرت أدنى ، ثم جاء الإسلام بمهمة المساواة والعدالة واحترام كرامة المرأة وكرامتها. يعطي الإسلام الشرعية لإشراك النساء مع الرجال في مختلف المجالات والمهام ، بالإضافة إلى الأنشطة التي تستسلم لطبيعة المرأة. ومع ذلك ، تواجه النساء العديد من العقبات في الحصول على المساواة في الحقوق والكرامة مع الرجال. من بين العقبات التي تواجهها المرأة وصولها المحدود إلى الأماكن العامة. هذا له إلحاح كبير تجاه خطاب المرأة في الإسلام ، وتفسيرات مختلفة لدور المرأة في المجال العام تؤدي إلى صراع لا نهاية له. تأتي أمينة ودود وكريمان حمزة بتفسيرات مختلفة لمسابقة المرأة في المجال العام والمنزلي. لدى الرقمين مقاربات مختلفة في تفسير القرآن فيما يتعلق بوضع المرأة في وسط المجتمع والإسلام. تؤثر الاختلافات في وجهات النظر في تفسير القرآن على آراء وأفعال كلاهما فيما يتعلق بالتنافس على النساء في المجال العام ، على الرغم من وجود اختلافات، كلاهما لهما نفس الهدف المتمثل في القتال من أجل حقوق المرأة في المجتمع الإسلامي والدين.

انطلاقاً من الواقع الاجتماعي ، يمكننا صياغة: ١. ما هي آراء أمينة ودود وكريمان حمزة فيما يتعلق بالتنافس على النساء في المجال العام ؟ ٢. ما هي الاختلافات والتشابهات في وجهات نظر أمينة ودود وكريمان حمزة حول تنافس النساء في المجال العام ؟ يهدف هذا البحث إلى: ١. لمعرفة وجهات نظر أمينة ودود وكريمان حمزة فيما يتعلق بالتنافس على النساء في المجال العام. ٢. يعرف الاختلافات والتشابهات في وجهات نظر الرقمين.

هذا البحث هو نوع من البحث النوعي باستخدام طريقة المكتبة (أبحاث المكتبة). يتم جمع البيانات من خلال طريقة التوثيق وتأخذ مراجع من مختلف المؤلفات العلمية ذات الصلة والفعالية. بعد توفر البيانات ، فإن الخطوة التالية هي شرح البيانات باستخدام طريقة مقارنة ، أي من خلال المقارنة بين رقمين ، بكائن واحد، ثم يتم إجراء تحليل لمقارنة مفاهيم وأفكار الرقمين.

توضح نتائج هذه الدراسة أن الرقمين اتفقا على أنه لا ينبغي منع المرأة من لعب دور أمام الجمهور ، طالما أنها تتوافق مع مبادئ الشريعة الإسلامية الحقيقية. ومع ذلك ، أعربت أمينة ودود عن آرائها بأفكار متطرفة للغاية ، في حين تميل كريمان حمزة إلى اتباع التفسيرات التي يشترك فيها العديد من المترجمين الفوريين بشكل عام. ومع ذلك ، فإن سلوك حمزة يتجاوز الأفكار الواردة في أعماله ، لذا فإن سلوك حمزة يجعل من الأنسب الاستجابة للتحديات التي تواجهها النساء في المجال العام.

الكلمات الرئيسية: المسابقة ، النساء ، الفضاء العام



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : -Eksemplar
Perihal : **Ujian Skripsi**

Kepada Yth
Dekan Fak. Ushuluddin dan Adab
UIN “SMH” Banten
Di-
Serang, 18 September 2023

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menganalisis, dan melakukan koreksi yang diperlukan, kami yakin bahwa skripsi atas **Nama: Silvi Apriani NIM: 191320095** dengan judul skripsi : ***KONTESTASI PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK (Studi Komparatif Antara Penafsiran Amina Wadud dan Kariman Hamzah)*** dapat diajukan dalam sidang *Munaqasyah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 19750715 200003 1 004

Pembimbing II

Dr. Ina Salmah Febriani H, M.A
NIP. 19890223 202012 2 006

**KONTESTASI PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK
(STUDI KOMPARATIF ANTARA PENAFSIRAN
AMINA WADUD DAN KARIMAN HAMZAH)**

Oleh :

SILVI APRIANI

NIM: 191320095

Menyetujui :

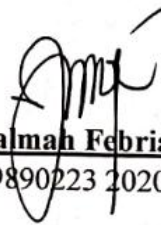
Pembimbing I



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A

NIP. 19750715 200003 1 004

Pembimbing II



Dr. Ina Salmah Febriani H, M.A.

NIP. 19890223 202012 2 006

Mengetahui :

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.

NIP. 19710903 199903 1 007

Ketua Jurusan

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A

NIP. 19750715 200003 1 004


PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Silvi Apriani**, NIM: 191320095 dengan judul skripsi : **KONTESTASI PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK (Studi Komparatif Antara Penafsiran Amina Wadud dan Kariman Hamzah)**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 30 November 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.


Serang, 30 November 2023

Sidang Munaqasyah,


Ketua Merangkap Anggota,


Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.
NIP. 19710903 199903 1 007

Sekretaris Merangkap Anggota,



Verry Mardiyanto, M.A.
NIP. 199302092019031013

Penguji I

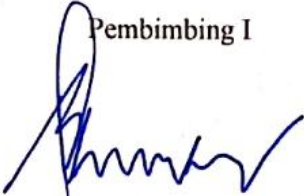

Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.
NIP. 19730420 199903 1 001

Anggota-Anggota,

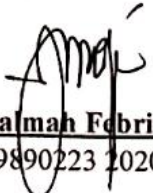
Penguji II


Salim Rosyadi, M.Ag.
NIP. 199106062019031008

Pembimbing I


Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 19750715 200003 1 004

Pembimbing II


Dr. Ina Salmah Febriani H, M.A.
NIP. 19890223 202012 2 006

PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk orang tua tercinta, yang telah mendidik dengan penuh perjuangan dan membimbing dengan penuh kesabaran dan yang selalu memberikan dorongan, semangat serta doa-doa yang tulus yang kemudian bisa mengantarkan penulis pada titik ini. Terimakasih tak terhingga atas segala cinta, dan pengorbanan yang telah engkau berikan, tidak akan ada kata yang layak penulis temukan untuk mengemukakan penghargaan dan jasa mereka.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا...

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah [2] : 286)

Permata tidak bisa berkilau tanpa gesekan. Begitu juga manusia, tidak ada manusia yang luar biasa tanpa cobaan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Silvi Apriani, dilahirkan di Lebak pada tanggal 29 April 2001, di Kp/Ds. Cimandiri Laut Kec. Panggarangan Kab. Lebak Prov. Banten. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal di mulai dari TK Mathlaul Anwar pada tahun 2006, kemudian melanjutkan sekolah dasar di SDN 03 Situregen (2007-2013). Setelah tamat di sekolah dasar, penulis melanjutkan sekolah di MTs. Al-Ittihad 01 Cimangpang (2013-2016), dan melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN 02 Lebak (2016-2019). Kemudian penulis melanjutkan kuliah pada tahun 2019-2023 di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dengan mengambil jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., karena berkat Rahmat Hidayat serta Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul KONTESTASI PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK (Studi Komparatif Antara Penafsiran Amina Wadud dan Kariman Hamzah). Shalawat beriring salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. yang telah menjadi pelita dalam kehidupan ini, semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya, Aāmiin ya Rābbal Alamin. Dengan rasa syukur penulis tidak henti-hentinya mengucapkan Alhamdulillah, yang penulis limpahkan kepada Allah SWT, Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan atas kuasa-Nya.

Dengan segala doa, bimbingan, dukungan dan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini, maka dengan ketulusan hati dan penuh rasa hormat penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga penulis tujukan kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd, M.A** sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. **Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag** sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. **Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A** sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
4. **Bapak Hikmatul Luthfi, MA. Hum** sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan arahan, mendidik serta memberikan motivasi kepada penulis.

5. **Ibu Dr. Ina Salmah Febriani H, M.A** sebagai Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan nasehat, bimbingan, serta saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah memberikan ilmunya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
7. Untuk Orang tuaku tercinta yang selalu memberikan dukungan penuh, nasehat serta doa-doa tulus dan ikhlas yang tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Teruntuk sahabat-sahabat penulis dan segenap teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2019, khususnya IAT C yang saling memberikan dukungan satu sama lain dalam proses penyusunan skripsi. Terimakasih sudah menemani perjalanan berkesan selama duduk di bangku perkuliahan, semoga Allah selalu melindungi kalian dimanapun kalian berada. Terimakasih penulis sampaikan karena telah menjadi bagian dari proses hebat ini.

Besar harapan penulis, semoga amal baik beliau tersebut di atas dan juga semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Aamiin*.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik dari teknik penyusunan maupun pemilihan diksi yang tertulis. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan dari berbagai pihak demi upaya perbaikan di waktu yang akan datang.

Serang, 18 Agustus 2023

Silvi Apriani
NIM: 191320095

TRANSLITERASI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf lain:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, sama seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fatah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhamah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya sebagai berikut:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَا	Fatah dan Ya	Ai	A dan i
وَاو	Fatah dan Wau	Au	A dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَكَلَّوْا

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آَا	Fatahah dan Alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
يِي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وُو	Dhamah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fatah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah Ti.

Contoh: من الجنة و الناس : minal jinnati wannas

2) Ta marbutah mati

Ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah H.

Contoh: خير البرية : *Khoirul bariyyah*

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta baca kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (ه) tetapi bila diwashalkan (disatukan) maka ta marbutah tetap ditulis (t).

Contoh: السنة النبوية : *Assunatuun Nabawiyyah*.

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: السنة النبوية : *Assunatuun Nabawiyyah*.

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (al). Namun dalam transliterasinya kata sandang itu

dibedakan antara kata sandang yang diikuti dengan huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti dengan qamariyyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan dengan bunyinya yaitu huruf I diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: السنة النبوية : *Assunatunn Nabawiyyah*.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: خير البرية : *Khoirul bariyyah*

Baik diikuti oleh huruf syamsiah atau huruf qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasinya Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif (أ).

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim dan huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dipisah bisa pula dirangkaikan.

Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم ditulis *bismillah hirahmānirrahīm* atau *bism allah ar-Rahmān ar-Rahīm*.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam translitrasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, namun diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bahkan awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah SWT hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
مستخلص البحث	iv
PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teori	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II	14
KONTESTASI PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK	14
A. Definisi dan Konsep Kontestasi Perempuan.....	14
B. Konsep Perempuan dalam Ruang Publik	21
C. Peran Perempuan dalam Perspektif Islam	32
BAB III	41
BIOGRAFI AMINA WADUD MUHSIN DAN KARIMAN HAMZAH	41
A. Biografi Amina Wadud Muhsin	41
1. Riwayat Hidup dan Karier Amina Wadud	41

2.	Karya-Karya Amina Wadud	45
3.	Pengaruh Feminisme Amina Wadud	47
4.	Metode Penafsiran Amina Wadud dalam Menafsirkan Al-Qur'an	49
B.	Biografi Kariman Hamzah	54
1.	Riwayat Hidup dan Latar Belakang Pendidikan Kariman Hamzah	54
2.	Karier dan Karya-karya Kariman Hamzah.....	59
3.	Metode Penafsiran Kariman Hamzah dalam Menafsirkan Al-Qur'an	63
BAB IV	66
KONTESTASI PEREMPUAN DALAM RUANG PUBLIK	66
MENURUT AMINA WADUD DAN KARIMAN HAMZAH	66
A.	Analisis Penafsiran Amina Wadud dan Kariman Hamzah Mengenai Penciptaan Perempuan.....	66
B.	Peran Perempuan di Ruang Domestik dan Publik Menurut Amina Wadud dan Kariman Hamzah	70
C.	Problematika Kontestasi Perempuan Di Ruang Publik dan Domestik.....	76
D.	Analisis Terhadap Pandangan Amina Wadud dan Kariman Hamzah Terhadap Kontestasi Perempuan di Ruang Publik	98
E.	Analisis Perbedaan dan Persamaan Pandangan Amina Wadud dan Kariman Hamzah 101	
BAB V	106
PENUTUP	106
A.	Kesimpulan	106
B.	Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109